

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan permasalahan, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan mengenai evaluasi sistem penilaian jaminan yang terdiri dari prosedur penjaminan dan prosedur pengambilan jaminan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang telah memiliki struktur organisasi dan *job description* sesuai kebutuhan bank, namun pelaksanaannya masih belum optimal karena terdapat penggambaran struktur yang belum lengkap, kerangkapan fungsi tugas dan dokumentasi yang kurang memadai. Hanya terdapat sedikit penyesuaian terhadap baik terhadap struktur organisasi yang kurang dalam penggambaran beberapa posisi jabatan seperti *Assistant Branch Manager*, *Relationship Manager Remedial*, Bagian Umum, Bagian Personalia, dan Bagian Operasional Pembiayaan. Pada *job description* terdapat beberapa posisi jabatan yang tidak terurai dengan jelas tanggungjawab tugasnya seperti uraian tugas bagian *Assistant Relationship Manager* dan pemisahan tugas antara bagian *Unit Support Financing* dan bagian Legal. Hal ini akan berakibat pada pelaksanaan operasionalnya yang tidak berjalan optimal karena pertanggungjawaban yang tidak jelas.

Selain itu bank muamalat telah memiliki sistem penilaian jaminan yang terdiri dari prosedur penjaminan dan prosedur pengambilan jaminan yang sudah berjalan namun pelaksanaannya juga belum optimal. Kelemahan prosedur penjaminan terdapat pada kerangkapan tugas pada prosedur penjaminan yaitu bagian pemasaran pembiayaan dan bagian analisa pembiayaan. Selain itu terjadi kerangkapan tugas pada bagian unit support financing (penilaian) dan Bagian Legal., serta perolehan informasi untuk menilai aset masih belum akurat karena melalui via internet. Sedangkan kelemahan dari prosedur pengambilan jaminan adalah dokumentasi yang kurang memadai sebagai arsip pelaksanaan tugas. Arsip ini nantinya digunakan sebagai rekam jejak pelaksanaan operasional ketika terjadi pergantian posisi jabatan pertanggungjawaban atau lini wewenang dari bagian remedial yang masih kurang jelas karena tidak ada penggambaran dalam struktur organisasi. Terkait penerapan metode penilaian jaminan, setiap instansi memiliki kebijakan yang berbeda-beda sesuai kebutuhan. Seperti menilai rumah, bank menggunakan perpaduan metode pendekatan biaya untuk melihat fisik rumah secara terperinci dengan metode pendekatan pasar untuk melihat nilai akhir pasarnya. Sedangkan untuk menilai mobil, bank menggunakan metode pendekatan pasar yang memiliki bentuk fisik dan isinya memiliki kesamaan yang sesuai. Konsep dan praktik dalam penilaian menjadikan metode adalah sebagai pilihan yang nantinya menghasilkan sebuah nilai wajar meskipun hasilnya berbeda atau selisih.

## 5.2. Saran

Sistem penilaian jaminan pada pembiayaan murabahah di bank Muamalat Cabang Malang yang terdiri dari prosedur penjaminan, prosedur penilaian jaminan, serta prosedur pengambilan jaminan telah berjalan dengan baik dan sesuai. Dilihat dari pengorganisasian karyawan bank yang tergambar dalam struktur organisasi, pengendalian internal yang telah berjalan, dokumen transaksi yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya secara umum. Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan bank. Berikut ini saran kepada Bank Muamalat Cabang Malang, antara lain:

1. Pada struktur organisasi terdapat beberapa posisi jabatan yang belum tergambar. Posisi tersebut yaitu bagian Relationship Manager Remedial, Assistant Branch Manager, Bagian Umum, Bagian Personalia dan Bagian Operasional Pembiayaan. Sehingga tidak ada kejelasan pertanggungjawaban yang bisa dilihat dari garis wewenang dalam struktur organisasi. Selain itu terdapat beberapa uraian tugas yang belum tercantum seperti Assistant Relationship Manager dan pembagian uraian tugas bagian Unit Support Pembiayaan dan Bagian legal. Sehingga tidak diketahui dengan jelas batasan pekerjaan yang harus dilakukan oleh posisi tersebut.
2. Prosedur Penjaminan dan prosedur pengambilan jaminan perlu diperhatikan pemisahan tugas untuk posisi jabatan dan dokumentasi yang terkait didalamnya. Salah satunya adalah pemisahan tugas bagian relationship manager financing yang memiliki tugas menganalisa pembiayaan dan juga

memasarkan produk pembiayaan. Selain itu pada bagian Unit Suport Financing dan Bagian Legal seharusnya memiliki pemisahan tugas agar tidak terjadi human error/ kesalahan dalam pengoperasionalannya. Terkait dokumentasi yang diterapkan pada prosedur pengambilan jaminan perlu diperhatikan karena terdapat dokumen hanya rangkap satu. Seharusnya dokumen transaksi dibuat minimal rangkap 2 karena untuk kebutuhan arsip sebagai rekam jejak pelaksanaan operasional. Hal ini mengantisipasi jika terjadi perubahan posisi jabatan, sehingga karyawan baru dapat meneruskan kinerja pegawai lama dengan baik

Terkait penerapan metode penilaian jaminan Bank secara keseluruhan sudah dilakukan berdasarkan pedoman yang digunakan meskipun dalam perhitungan terdapat kebijakan perlakuan. Untuk perhitungan pemberian persentase nilai jual cepat (likuiditas) hingga penerapan nilai plafon sudah sudah diperhitungkan dengan baik. Namun untuk mengarah lebih baik lagi terdapat hal yang perlu diperhatikan terkait analisa data yang digunakan sebagai data pembanding harus dilakukan secara selektif dan terperinci tidak hanya fisik tetapi komponen di dalamnya agar tidak menimbulkan *kemudharatan* bagi pihak-pihak terkait dan penerapan metode penilaian jaminan merupakan kebijakan setiap instansi